

BAB II

SIFAT – SIFAT UMUM “NEGARA SEDANG BERKEMBANG”

1. GENERAL MANAGER DARI UNITED NATION SPECIAL FUND FOR ECONOMIC DEVELOPMENT :

- KEADAANNYA MISKIN. 7
- BANYAK PENGEMIS DI KOTA 8.
- ORANG–ORANG DESA HIDUP PADA TINGKAT SUBSISTENCE. 9
- TIDAK BANYAK PABRIK KARENA KEKURANGAN SUPPLY ENERGI DAN PENERANGAN. 10
- JALAN RAYA DAN KERETA API BELUM BANYAK.10
- PELAYANAN PEMERINTAH DAN KOMUNIKASI KURANG BAIK. 11
- RUMAH SAKIT DAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI MASIH JARANG. 11
- MASIH BANYAK PENDUDUK YANG BUTA HURUF 12
- SISTEM BANK BELUM BAIK 13

- PINJAMAN-PINJAMAN KECIL BERASAL DARI ORANG YANG PUNYA UANG DAN SIFATNYA MENJERAT (**RENTENIR**) 14
- EXPORT BERUPA BAHAN DASAR.

II. BALWIN DAN MEIER.

ADA 6 SIFAT EKONOMIS YANG TERDAPAT DINEGARA-NEGARA MISKIN ATAU SEDANG BERKEMBANG YAITU :

- A. PRODUKSI BARANG – BARANG PRIMER. 1)
- PRODUKSI PRIMER ADALAH PRODUKSI DARI SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN.
 - PRODUKSI SEKUNDER ADALAH PRODUKSI YANG MELIPUTI HASIL–HASIL SEKTOR INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN BANGUNAN.
 - PRODUKSI TERSIER MELIPUTI PRODUKSI DARI HASIL JASA-JASA SEPERTI LISTRIK, AIR MINUM, PEMELIHARAAN, KESEHATAN, PENGANGUTAN, PERDAGANGAN, PENYIMPANAN DAN PERHUBUNGAN.

B. MENGHADAPI MASALAH TEKANAN PENDUDUK

2)

- ADANYA **PENGANGGURAN** DI DESA – DESA.
- KENAIKAN **JUMLAH PENDUDUK** YANG PESAT
- TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI MENYEBABKAN MAKIN BESARNYA JUMLAH ANAK-ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA SEHINGGA KONSUMSI RATA-RATA MENU-RUN.

C. SUMBER – SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIOLAH KARENA: 3)

- KEKURANGAN KAPITAL.
- KEKURANGAN TENAGA AHLI
- KEKURANGAN WIRASWASTA (ENTREPRENEUR)

D. PENDUDUK MASIH TERBELAKANG.4)

- KUALITAS PENDUDUK SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI (LABOR) ADALAH RENDAH.
- PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI KURANG EFISIEN.

- FAKTOR PRODUKSI KURANG “**MOBIL**” DALAM PE-KERJAAN BAIK SECARA VERTIKAL MAUPUN HORIZONTAL.

E. KEKURANGAN KAPITAL 5)

- ADANYA LINGKARAN YANG TIDAK BERUJUNG PANGKAL (VICIOUS CIRCLE).
- KAPITAL RENDAH, INVESTASI RENDAH, TABUNG-AN RENDAH, PENDAPATAN RENDAH, PRODUKTIVITAS RENDAH. (KAPITAL RENDAH, KETERBERLA-KANGAN PENDUDUK DAN BELUM DIUSAHAKAN-NYA SUMBER-SUMBER ALAM YANG ADA)
- JADI DAPAT DIKATAKAN NEGARA ITU MISKIN KARENA MISKIN/malas.

F. ORIENTASI PERDAGANGAN LUAR NEGERI. 6)

- YANG DIPERDAGANGAKAN (DIEKSPOR) ADALAH BARANG PRODUKSI PRIMER (BIASANYA HAMPIR SELURUHNYA).

- MACAM BARANG PRODUKSI PRIMER YANG DI-EKSPORT TIDAK BANYAK.
- BUKAN MERUPAKAN SURPLUS (KELEBIHAN) DIDALAM NEGERI, TETAPI KARENA TIDAK MAMPU MENGOLAH.

PERTANYAAN:

1. BENARKAH KALAU NEGARA KITA TERMASUK NEGARA SEDANG BERKEMBANG?
2. JIKA JAWABNYA YA, FAKTOR APA YANG MENYEBABKAN NEGARA KITA SUDAH MERDEKA DARI TH 45 STATUS MASIH MENJADI NEGARA SEDANG BERKEMBANG.
3. STRATEGI APA YANG HARUS ANDA LAKUKAN AGAR NEGARA KITA MENJADI NEGARA MAJU?

BAB I. PENDAHULUAN

I. DEFINISI

EKONOMI PEMBANGUNAN ADALAH CABANG DARI ILMU EKONOMI YANG KHUSUS MEMBAHAS MENGENAI MASALAH–MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SE-DANG BERKEMBANG.

2. TUJUAN DARI ANALISANYA :

A.MENELAHAH FAKTOR FAKTOR YANG MENIMBULKAN KELAMBATAN PEMBANGUNAN DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG.

B.MENGEMUKAKAN CARA PENDEKATAN YANG DAPAT DITEMPUH UNTUK MENGATASI MASALAH.

3.FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN EKONOMI PEMBANGUNAN BELUM MEMPUNYAI POLA ANALISIS TERTENTU :

A. SANGAT KOMPLEKNYA MASALAH PEMBANGUNAN.

B. BANYAKNYA FAKTOR YANG SANGAT BERPENGARUH KEPADA PEMBANGUNAN DAN BANYAKNYA FAKTOR YANG TERPENGARUH KEPADA PEMBANGUNAN.

C. KETIADAAN TEORI-TEORI PEMBANGUNAN YANG DA-PAT MENCIPTAKAN SUATU RANGKA DASAR PROSES PEM-BANGUNAN EKONOMI.

4. PERBEDAAN ANTARA EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

* EKONOMI PEMBANGUNAN ADALAH CABANG DARI ILMU EKONOMI YANG MEMBAHAS

* PEMBANGUNAN EKONOMI ADALAH SUATU PROSES YANG MENYEBABKAN PENDAPATAN PERKAPITA PEN-DUDUK SUATU MASYARAKAT MENINGKAT DALAM JANGKA PANJANG.

5. PEMBANGUNAN EKONOMI MEMPUNYAI EMPAT SI-FAT PENTING YAITU :

A. SUATU PROSES, YANG BERARTI MERUPAKAN PERU-BAHAN YANG TERJADI SECARA TERUS MENERUS.

B. USAHA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PERKAPITA.

C. KENAIKAN PENDAPATAN PERKAPITA ITU HARUS TERUS BERLANGSUNG DALAM JANGKA PANJANG.

D. DALAM MENGASILKAN PENDAPATAN PERKAPITA HARUS DIBARENGI DENGAN TERJADINYA PERUBAH-AN TEKNOLOGI MAUPUN KELEMBAGAAN.

6. TUJUAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

A. MENAIKAN PRODUKTIFITAS

B. MENAIKAN PENDAPATAN NASIONAL RIIL.

C. MENAIKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

7. PERBEDAAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DE-NGAN PERKEMBANGAN ATAU PEMBANGUNAN EKONOMI.

A. TERJADI PERTUMBUHAN EKONOMI APABILA TERJADI BANYAK OUT-PUT.

B. TERJADI PEMBANGUNAN/PERKEMBANGAN EKONOMI KALAU TIDAK HANYA TERDAPAT

LEBIH BANYAK OUT-PUT TETAPI JUGA TERJADI PERUBAHAN DALAM KELEMBAGAAN DAN PENGETAHUAN TEHNIK DALAM MENGHASILKAN OUT PUT YANG LEBAIH BANYAK.

8. MANFAAT PEMBANGUNAN EKONOMI.

- A. MEMBERI KESEMPATAN YANG LEBIH BESAR KPD MANUSIA UNTUK MENGUASAI ALAM SEKITAR.
- B. OUT-PUT/KEKAYAAN MASYARAKAT BERTAMBAH BA-NYAK.
- C. KEBAHAGIAAN PENDUDUK BERTAMBAH.
- D. MENGURANMGI JURANG PERBEDAAN ANTARA NEGARA SEDANG BERKEMBANG DENGAN NEGARA MAJU.

9. KERUGIAN–KERUGIAN DALAM PEMBANGUNAN EKO-NOMI.

- MENDORONG ORANG LEBIH MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI.
- MENDORONG ORANG LEBIH MATERIALISTIS.

2. SYARAT DAPAT DILAKUKAN PEMBANGUNAN EKONOMI:

- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN-TINDAKAN YANG EKONOMIS BAIK DALAM PRODUKSI/KONSUMSI.
- ORANG HARUS SELALU BERUSAHA UNTUK MENGGUNAKAN KESEMPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG DIMILIKI SEEFISIEN MUNGKIN.
- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MENDAPATKAN MANFAAT/HASIL YANG LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN PENGORBANAN.

11. PENYEBAB TERBATASNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN DI NEGARA BERKEMBANG SEBELUM PERANG DUNIA II.

- KENYATAAN NEGARA SEDANG BERKEMBANG MASIH BANYAK MERUPAKAN DAERAH – DAERAH JAJAHAN.

- KURANGNYA USAHA DARI PARA PEMIMPIN MASYA-RAKAT YANG DIJAJAH UNTUK MEMBAHAS PERSO-ALAN-PERSOALAN PEMBANGUNAN EKONOMI.
- KARENA DILINGKUNGAN AHLI, PENELITIAN TENTANG EKONONI DAN ANALISA MENGENAI MASALAH-MASALAH EKONOMI MASIH SANGAT TERBATAS.

12. FAKTOR PENYEBAB BERTAMBAHNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG

- UNTUK MENGEJAR KETINGGALAN – KETIDAKTINGGALAN DALAM BIDANG EKONOMI DARI NEGARA MAJU AKIBAT PERANG DUNIA II.
- UNTUK MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN MENGISI KE-MERDEKAAN DALAM BIDANG POLITIK DENGAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

SIFAT – SIFAT UMUM NEGARA SEDANG BERKEMBANG

3. GENERAL MANAGER DARI UNITED NATION SPECIAL FUND FOR ECONOMIC DEVELOPMENT :

- KEADAANNYA MISKIN.
- BANYAK PENGEMIS DI KOTA.
- ORANG–ORANG DESA HIDUP PADA TINGKAT SUBSIS-TENCE.
- TIDAK BANYAK PABRIK KARENA KEKURANGAN SUPPLY ENERGI DAN PENERANGAN.
- JALAN RAYA DAN KERETA API BELUM BANYAK.
- PELAYANAN PEMERINTAH DAN KOMUNIKASI KURANG BAIK.
- RUMAH SAKIT DAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI MASIH JARANG.
- MASIH BANYAK PENDUDUK YANG BUTA HURUF
- SISTEM BANK TIDAK BAIK
- PINJAMAN-PINJAMAN KECIL BERASAL DARI ORANG YANG PUNYA UANG DAN SIFATNYA MENJERAT (RENTENIR)
- EXPORT BERUPA BAHAN DASAR.

II. BALWIN DAN MEIER.

ADA 6 SIFAT EKONOMIS YANG TERDAPAT DINEGARA-NEGARA MISKIN ATAU SEDANG BERKEMBANG YAITU :

B. PRODUKSI BARANG – BARANG PRIMER.

- PRODUKSI PRIMER ADALAH PRODUKSI DARI SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKAN-AN.
- PRODUKSI SEKUNDER ADALAH PRODUKSI YANG MELIPUTI HASIL–HASIL SEKTOR INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN BANGUNAN.
- PRODUKSI TERSIER MELIPUTI PRODUKSI DARI HASIL JASA-JASA SEPERTI LISTRIK, AIR MINUM, PEMELIHARAAN, KESEHATAN, PENGANGUTAN, PERDAGANGAN, PENYIMPANAN DAN PERHU-BUNGAN.

C. MENGHADAPI MASALAH TEKANAN PENDUDUK

- ADANYA PENGANGGURAN DI DESA – DESA.
- KENAIKAN JUMLAH PENDUDUK YANG PESAT

- TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI MENYEBABKAN MAKIN BESARNYA JUMLAH ANAK-ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA SEHINGGA KONSUMSI RATA-RATA MENU-RUN.

C. SUMBER – SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIOLAH KARENA:

- KEKURANGAN KAPITAL.
- KEKURANGAN TENAGA AHLI
- KEKURANGAN WIRASAWATA (ENTREPRENEUR)

D. PENDUDUK MASIH TERBELAKANG.

- KUALITAS PENDUDUK SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI (LABOR) ADALAH RENDAH.
- PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI KURANG EFI-SIEN.
- FAKTOR PRODUKSI KURANG MOBIL DALAM PE-KERJAAN BAIK SECARA VERTIKAL MAUPUN HO-RISONTAL.

E. KEKURANGAN KAPITAL

- ADANYA LINGKARAN YANG TIDAK BERUJUNG PANGKAL (VICIOUS CIRCLE).
- KAPITAL RENDAH, INVESTASI RENDAH, TABUNG-AN RENDAH, PENDAPATAN RENDAH, PRODUKTI-FITAS RENDAH. (KAPITAL RENDAH, KETERBERLA-KANGAN PENDUDUK DAN BELUM DIUSAHAKAN-NYA SUMBER-SUMBER ALAM YANG ADA)
- JADI DAPAT DIKATAKAN NEGARA ITU MISKIN KARENA MISKIN.

G. ORIENTASI KE PERDAGANGAN LUAR NEGERI.

- YANG DIPERDAGANGAKAN (DIEKSPOR) ADALAH BARANG PRODUKSI PRIMER (BIASANYA HAMPIR SELURUHNYA).
- MACAM BARANG PRODUKSI PRIMER YANG DI-EKSPORT TIDAK BANYAK.
- BUKAN MERUPAKAN SURPLUS (KELEBIHAN) DIDALAM NEGERI, TETAPI KARENA TIDAK MAMPU MENGOLAH.

1. KONSEP PEMBANGUNAN

- **HASIL DARI TINDAKAN MANUSIA**
- **USAHA MANUSIA UNTUK MERUBAH ALAM DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KONDISINYA**
- **PEMBANGUNAN TIDAK HANYA TERFOKUS PADA MASALAH EKONOMI TETAPI JUGA MASALAH NON EKONOMI (SOSIAL, POLITIK DAN BUDAYA)**

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN:

- **PENDUDUK/TENAGAKERJA/MASYARAKA**
- **KAPITAL**
- **SUMBER-SUMBER ALAM**
- **TEKNOLOGI**
- **KARAKTERISTIK SOSIAL BUDAYA**

3. PERBEDAAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

- **TERJADI PERTUMBUHAN EKONOMI APABILA TERJADI LEBIH BANYAK OUTPUT.**
- **TERJADI PEMBANGUNAN EKONOMI KALAU TIDAK HANYA TERDAPAT LEBIH BANYAK OUT-PUT TETAPI JUGA TERJADI MODERNISASI DALAM MENGHASILKAN OUT PUT YANG LEBIH BANYAK.**

4. MENURUT SENEGAL:

- **PEMBANGUNAN TIMBUL DARI KESADARAN NASIONAL AKAN KEBUTUHAN UNTUK MENGAMBIL TANGGUNG JAWAB DAN KETERLIBATAN AKTIF PADA SELURUH WARGA NEGARA;**
- **PEMBANGUNAN MENGINTEGRASIKAN SELURUH DIMENSI MANUSIA DAN TIDAK DIBATASI PADA PERTUMBUHAN EKONOMI SAJA, MESKI KEMUDIAN MENJADI KONDISI DASAR EKSISTENSI NASIONAL;**
- **PEMBANGUNAN DIDASARKAN PADA REALITAS DIRI. NILAI-NILAI DAN STRUKTUR YANG**

MELALUI SUATU PROSES ADAPTASI, MENGIJINKAN REALITAS, NILAI-NILAI DAN STRUKTURNYA UNTUK MENYUMBANGKAN PADA SELURUH USAHA PEMBANGUNAN NASIONAL.

5. KONSEP PEMBANGUNAN

- **PEMBANGUNAN ADALAH HASIL DARI TINDAKAN MANUSIA TERHADAP ALAM.**
- **PEMBANGUNAN MERUPAKAN USAHA MANUSIA UNTUK MERUBAH ALAM DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KONDISINYA SENDIRI.**
- **PEMBANGUNAN TIDAK BISA HANYA TERFOKUS PADA MASALAH EKONOMI KARENA SESUNGGUHNYA MEMPENGARUHI SEMUA ASPEK (DIMENSI) DARI KEBERADAAN MANUSIA ITU SENDIRI.**

6. TUJUAN PEMBANGUNAN

- **SUPAYA MANUSIA BISA MENGATASI KONFLIK YANG TAK TERELAKKAN ANTARA "YANG PUNYA PALING BANYAK" DAN YANG MENJADI PALING UNGGUL", IA HARUS BERKEMBANG DALAM MASYARAKAT YANG TELAH TERKONDISIKAN DENGAN KEBUTUHANNYA DAN DIMANA IA BISA MENGENDALIKAN KEADAAN.**
- **SELAIN ITU, PERTUMBUHAN NASIONAL HARUS LEBIH MANUSIAWI (MEMPERHATIKAN ASPEK MANUSIA). WALAUPUN "PERTUMBUHAN**

NASIONAL” MERUPAKAN SUATU UKURAN STATISTIK YANG TIDAK HIDUP, IA TETAP HARUS BERKEMBANG SESUAI DENGAN DEFINISI FRANÇOIS PEROUX: PERUBAHAN DARI KONDISI KURANG MANUSIAWI MENJADI LEBIH MANUSIAWI.

- MEMPRIORITASKAN TUJUAN EKONOMI.

8. PEMBANGUNAN

- HASIL DARI TINDAKAN MANUSIA
- USAHA MANUSIA UNTUK MERUBAH ALAM DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KONDISIMYA
- PEMBANGUNAN TIDAK HANYA TERFOKUS PADA MASALAH EKONOMI TETAPI JUGA MASALAH SOSIAL, POLITIK DAN BUDAYA

9. PEMBANGUNAN EKONOMI

ADALAH SUATU PROSES YANG MENYEBABKAN PENDAPATAN PERKAPITA PENDUDUK SUATU MASYARAKAT MENINGKAT DALAM JANGKA PANJANG.

10. PEMBANGUNAN EKONOMI MEMPUNYAI EMPAT SIFAT PENTING YAITU :

- ❖ SUATU PROSES, YANG BERARTI MERUPAKAN PERUBAHAN YANG TERJADI SECARA TERUS MENERUS.
- ❖ USAHA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PERKAPITA.
- ❖ KENAIKAN PENDAPATAN PERKAPITA ITU HARUS TERUS BERLANGSUNG DALAM JANGKA PANJANG.
- ❖ DALAM MENGASILKAN PENDAPATAN PERKAPITA HARUS DIBARENGI DENGAN TERJADINYA PERUBAHAN TEKNOLOGI MAUPUN KELEMBAGAAN (MODERNISASI)

6. TUJUAN PEMBANGUNAN

D. MENAIKAN PRODUKTIFITAS

E. MENAIKAN PENDAPATAN NASIONAL RIIL.

F. MENAIKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

7. PERBEDAAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN PERKEMBANGAN ATAU PEMBANGUNAN EKONOMI.

C. TERJADI PERTUMBUHAN EKONOMI APABILA TERJADI BANYAK OUT-PUT.

D. TERJADI PEMBANGUNAN ATAU PERKEMBANGAN EKONOMI KALAU TIDAK HANYA TERDAPAT LEBIH BANYAK OUT-PUT TETAPI JUGA TERJADI PERUBAHAN DALAM KELEMBAGAAN DAN PENGETAHUAN TEHNIK DALAM MENGHASILKAN OUT PUT YANG LEBIH BANYAK.

8. MANFAAT PEMBANGUNAN EKONOMI.

E. MEMBERI KESEMPATAN YANG LEBIH BESAR KEPADA MANUSIA UNTUK MENGUASAI ALAM SEKITAR.

F. OUT-PUT/KEKAYAAN MASYARAKAT BERTAMBAH BANYAK.

G. KEBAHAGIAAN PENDUDUK BERTAMBAH.

H. MENGURANGKAN JURANG PERBEDAAN ANTARA NEGARA SEDANG BERKEMBANG DENGAN NEGARA MAJU.

9. KERUGIAN-KERUGIAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI.

- MENDORONG ORANG LEBIH MEMEMENTINGKAN DIRI SENDIRI.

- MENDORONG ORANG LEBIH MATERIALISTIS.

10. SYARAT DAPAT DILAKUKAN PEMBANGUNAN EKONOMI:

- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN-TINDAKAN YANG EKONOMIS BAIK DALAM PRODUKSI/KONSUMSI.
- ORANG HARUS SELALU BERUSAHA UNTUK MENGGUNAKAN KESEMPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG DIMILIKI SEEFISIEN MUNGKIN.
- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MENDAPATKAN MANFAAT/HASIL YANG LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN PENGORBANAN.

11. PENYEBAB TERBATASNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN DI NEGARA BERKEMBANG SEBELUM PERANG DUNIA II.

- KENYATAAN NEGARA SEDANG BERKEMBANG MASIH BANYAK MERUPAKAN DAERAH – DAERAH JAJAHAN.

- KURANGNYA USAHA DARI PARA PEMIMPIN MASYA-RAKAT YANG DIJAJAH UNTUK MEMBAHAS PERSO-ALAN-PERSOALAN PEMBANGUNAN EKONOMI.
- KARENA DILINGKUNGAN AHLI, PENELITIAN TENTANG EKONONI DAN ANALISA MENGENAI MASALAH-MASALAH EKONOMI MASIH SANGAT TERBATAS.

12.FAKTOR PENYEBAB BERTAMBAHNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG

- UNTUK MENGEJAR KETINGGALAN KETINGGALAN DALAM BIDANG EKONOMI DARI NEGARA MAJU AKIBAT PERANG DUNIA II.
- UNTUK MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN MENGISI KE-MERDEKAAN DALAM BIDANG POLITIK DENGAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

SIFAT – SIFAT UMUM NEGARA SEDANG BERKEMBANG

4. GENERAL MANAGER DARI UNITED NATION SPECIAL FUND FOR ECONOMIC DEVELOPMENT :

- KEADAANNYA MISKIN.
- BANYAK PENGEMIS DI KOTA.
- ORANG–ORANG DESA HIDUP PADA TINGKAT SUBSIS-TENCE.
- TIDAK BANYAK PABRIK KARENA KEKURANGAN SUPPLY ENERGI DAN PENERANGAN.
- JALAN RAYA DAN KERETA API BELUM BANYAK.
- PELAYANAN PEMERINTAH DAN KOMUNIKASI KURANG BAIK.
- RUMAH SAKIT DAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI MASIH JARANG.
- MASIH BANYAK PENDUDUK YANG BUTA HURUF
- SISTEM BANK TIDAK BAIK
- PINJAMAN-PINJAMAN KECIL BERASAL DARI ORANG YANG PUNYA UANG DAN SIFATNYA MENJERAT (RENTENIR)
- EXPORT BERUPA BAHAN DASAR.

II. BALWIN DAN MEIER.

ADA 6 SIFAT EKONOMIS YANG TERDAPAT DINEGARA-NEGARA MISKIN ATAU SEDANG BERKEMBANG YAITU :

A. PRODUKSI BARANG – BARANG PRIMER.

- PRODUKSI PRIMER ADALAH PRODUKSI DARI SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKAN-AN.
- PRODUKSI SEKUNDER ADALAH PRODUKSI YANG MELIPUTI HASIL–HASIL SEKTOR INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN BANGUNAN.
- PRODUKSI TERSIER MELIPUTI PRODUKSI DARI HASIL JASA-JASA SEPERTI LISTRIK, AIR MINUM, PEMELIHARAAN, KESEHATAN, PENGANGUTAN, PERDAGANGAN, PENYIMPANAN DAN PERHU-BUNGAN.

B. MENGHADAPI MASALAH TEKANAN PENDUDUK

- ADANYA PENGANGGURAN DI DESA – DESA.
- KENAIKAN JUMLAH PENDUDUK YANG PESAT
- TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI MENYEBABKAN MAKIN BESARNYA JUMLAH ANAK–

ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA SEHINGGA KONSUMSI RATA-RATA MENU-RUN.

C. SUMBER – SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIOLAH KARENA:

- KEKURANGAN KAPITAL.
- KEKURANGAN TENAGA AHLI
- KEKURANGAN WIRASAWATA (ENTREPRENEUR)

D. PENDUDUK MASIH TERBELAKANG.

- KUALITAS PENDUDUK SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI (LABOR) ADALAH RENDAH.
- PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI KURANG EFI-SIEN.
- FAKTOR PRODUKSI KURANG MOBIL DALAM PE-KERJAAN BAIK SECARA VERTIKAL MAUPUN HO-RISONTAL.

E. KEKURANGAN KAPITAL

- ADANYA LINGKARAN YANG TIDAK BERUJUNG PANGKAL (VICIOUS CIRCLE).
- KAPITAL RENDAH, INVESTASI RENDAH, TABUNG-AN RENDAH, PENDAPATAN RENDAH, PRODUKTI-FITAS RENDAH. (KAPITAL RENDAH, KETERBERLA-KANGAN PENDUDUK DAN BELUM DIUSAHAKAN-NYA SUMBER-SUMBER ALAM YANG ADA)
- JADI DAPAT DIKATAKAN NEGARA ITU MISKIN KARENA MISKIN.

H. ORIENTASI KE PERDAGANGAN LUAR NEGERI.

- YANG DIPERDAGANGAKAN (DIEKSPOR) ADALAH BARANG PRODUKSI PRIMER (BIASANYA HAMPIR SELURUHNYA).
- MACAM BARANG PRODUKSI PRIMER YANG DI-EKSPORT TIDAK BANYAK.
- BUKAN MERUPAKAN SURPLUS (KELEBIHAN) DIDALAM NEGERI, TETAPI KARENA TIDAK MAMPU MENGOLAH.

UNSUR – UNSUR PEMBANGUNAN EKONOMI.

A. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.

1. PERANAN PENDUDUK DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI.

a. DILIHAT DARI → SEGI PERMINTAAN
KONSUMEN

b. DILIHAT DARI → SEGI PENAWARAN
PRODUSEN

5. EMPAT ASPEK PENDUDUK YANG PERLU DIPERHATIKAN DI NEGARA YANG SEDANG BERKEMBANG .

- ADANYA TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI.
- STRUKTUR UMUR TIDAK FAVORABLE.
- DISTRIBUSI PENDUDUK YANG TIDAK SEIMBANG.
- TIDAK CUKUPNYA TENAGA TERDIDIK DAN TERLATIH.

B. KAPITAL

A. PENGERTIAN

KAPITAL ADALAH SEMUA BENTUK KEKAYAAN YANG DAPAT DIGUNAKAN BAIK

LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG
DALAM PRODUKSI UNTUK MENAMBAH OUT
PUT.

B. SUMBER SUMBER KAPITAL UNTUK
PEMBANGUNAN.

1. TABUNGAN SUKARELA (VOLUNTARY
SAVING).

2. PAJAK (FORCED SAVING)

3. PINJAMAN LUAR NEGERI (FOREIGN LOANS)

C. PENGGUNAAN KAPITAL

1. KRITERIA NERACA PEMBAYARAN (
BALANCE OF PAYMENTS KRITEIRA)

- PENGGUNAAN KAPITAL ITU PADA
SEKTOR-SEKTOR YANG DAPAT
MENGURANGI KESULITAN –
KESULITAN DARI NERACA
PEMBAYARAN INTERNASIONAL
DIWAKTU YANG AKAN DATANG.

2. KRITERIA PRODUKTIFITAS SOSIAL
MARGINAL (SOSIAL MARGINAL
PRODUCTIVITY CRITERIA).

- KAPITAL DIGUNAKAN PADA PROYEK – PROYEK .

-YANG DAPAT DIHARAPKAN DAPAT MEMBERI HASIL TERTINGGI ATAU PADA PROYEK–PROYEK YANG PALING MENGUNTUNGGKAN.

3. KRITERIA INTENSITAS FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI (FAKTO INTENSITY CRITERIA).

- INFESTASI HENDAKNYA DILAKUKAN PADA PROYEK – PROYEK DENGAN INTENSITAS KAPITAL TERENDAH (DENGAN KAPITA YANG SEDIKIT SAJA SUDAH DAPAT MENGHASILKAN OUT PUT YANG BANYAK)

4. KRITERIA BAGIAN INVESTASI – KEMBALI (RE – INVESTMENT QUOTIEN CRITERIA).

- SEHINGGA INVESTASI PER KAPITA UNTUK MASA PENGGUNAAN INVESTASI HARUS SEDEMIKIAN RUPA YANG AKAN DATANG MAKIN BERTAMBAH.

- DALAM MEMUTUSKAN INVESTASI PERTAMBAHAN PENDUDUK HARUS DIPERHITUNGGKAN.

5. KRITERIA OPERASIONAL (OPERASIONAL CRITERIA).

UNTUK MENGADAKAN INVESTASI ADA 3 HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN YAITU :

1. TINGKAT PERPUTARAN KAPITAL (CAPITAL TURNOVER DAN INVESTASI).
2. KEUNTUNGAN SOSIAL YANG ADA (SOSIAL PROFITABILITAS)
3. PENGARUHNYA TERHADAP NERACA PEMBAYARAN INTERNATIONAL.

D. TEORI TENTANG BESAR KECILNYA TINGKAT INVESTASI YANG DIUSAHAKAN.

1. TEORI USAHA PERLAHAN – LAHAN (GRADUALIST).

- NEGARA YANG TERBELAKANG SEBAIKNYA JANGAN MENGADAKAN INDUSTRIALISASI

CEPAT – CEPAT SEBAB RESIKO AKAN TERLALU BESAR.

- HARUS DIUSAHAKAN UNTUK MEMAJUKAN INDUSTRI KECIL, PEBAMGUNGAN MASYARAKAT DESA DLL. YANG MENGGUNAKAN KELEBIHAN TENAGA BURUH.
- KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN KAPITAL BANYAK DIUSAHAKAN BILA KEUNTUNGAN MELEBIHI DARI KEGIATAN YANG SIFATNYA PADAT KERJA (LABOR INTENSIVE).

2. TEORI DORONGAN BESAR (BIG – PUSH).

- USAHA HARUS DILAKUKAN SECARA BESAR
- BESARAN UNTUK MENGATASI PERTAMBAHAN PENDUDUK.
- TEORI INI MENYATAKAN BAHWA APABILA HANYA ADA SEDIKIT USAHA UNTUK MENAIKAN PENDAPATAN. HAL INI HANYA AKAN MENDORONG PERTAMBAHAN PENDUDUK YANG AKIBATNYA AKAN MENURUNKAN PENDAPATAN PERKAPITA.

- IMPLIKASINYA HARUS DIADAKAN INVESTOR BESAR – BESARAN UNTUK MENGHILANGKAN KEMISKINAN.
- KONSUMSI SEBAIKNYA DITEKAN, SEHINGGA INVESTASI DAPAT TERUS ADA.

A. PEMBANGUNAN SEIMBANG DAN TIDAK SEIMBANG MUNCUL KARENA ADANYA TEORI BIG PUSH.

1. PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- PEREKONOMIAN ITU ADA KEMUNGKINAN UNTUK BERKEMBANG APABILA ADA PERIMBANGAN YANG BAIK ANTARA BERBAGAI SEKTOR DIDALAM PEREKONOMIAN.
- INVESTASI HARUS DISEBARKAN PADA SEMUA SEKTOR SEHINGGA MEMPERLUAS PASAR ANTARA SATU SEKTOR DENGAN SEKTOR YANG LAIN.

KEBAIKAN PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- SATU SAMA LAIN SALING MEMBANTU.
- MENGURANGI KESUL;ITAN PENAWARAN YANG DAPAT MENGHAMBAT PERKEMBANGAN.

KEBURUKAN PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- MASYARAKAT YANG MASIH RENDAH PENDAPATANNYA SUKAR SEKALI MERUBAH SISTEM PEREKONOMIAN YANG TRADISIONAL MENJADI SISTEM YANG MODERN (MENURUT PROFESOR HIRSCHMAN).
- DENGAN KATA LAIN HIRSCHMAN TIDAK MENYETUJUI PEMBANGUNAN YANG SEIMBANG, KARENA KAPITAL YANG BESAR SANGAT DIPERLUKAN UNTUK PEMBANGUNAN, SEDANG KAPITAL DINEGARA SEDANG BERKEMBANG ITU KURANG.
- DENGAN TIDAK ADANYA KESEIMBANGAN AKAN MENDORONG EKONOMI LEBIH CEPAT.

2. PEMBANGUNAN TIDAK SEIMBANG.

- PEREKONOMIAN ITU ADA KEMUNGKINAN UNTUK BERKEMBANG APABILA PERKEMBANGAN MASING – MASING SEKTOR ITU TIDAK SEIMBANG.
- MENCIPTAKAN PERKEMBANGAN EKONOMI YANG CEPAT.
- ADA DORONGAN YANG KUAT UNTUK KEMAJUAN TEHNOLOGI.
- DAPAT MENARIK WIRASWASTA-WIRASWASTA BARU

AD. 3. SUMBER – SUMBER ALAM.

A. PENGERTIAN.

SUMBER ALAM ADALAH SUATU ZAT ATAU BARANG SESUATU YANG ADA DALAM ALAM SEKITARNYA YANG BERFUNGSI UNTUK MEMUASKAN KEBUTUHAN MANUSIA.

B. TEHNOLOGI DAN PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER ALAM

CONTOH :

AIR SEBAGAI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK

TENAGA MATAHARI.

DINEGARA YANG SEDANG BERKEMBANG (NSB) SUMBER –SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIGUNAKAN KARENA KURANGNYA PENGETAHUAN TEHNIK.

C. FAKTOR SOSIAL BUDAYA DAN PENGGUNAAN SUMBER SUMBER ALAM

- PENGGUNAAN SUMBER ALAM DIPENGARUHI OLEH KEADAAN DALAM MASYARAKAT.
- PADA MASYARAKAT PRIMITIF MANUSIA BELUM BERFIKIR UNTUK MENGGUNAKAN /MENGEKPLOITASI SUMBER – SUMBER ALAM KARENA KEBUTUHAN MATERI MASIH TERBATAS PADA KEBUTUHAN POKOK.
- PADA MASYARAKAT INDUSTRI YANG CUKUP MAJU SIKAP MASYARAKAT AGRESIF DAN INGIN MENGUASAI SUMBER ALAM

D. KEADAAN EKONOMI DAN PENGGUNAAN SUMBER –SUMBER ALAM.

- KEADAAN EKONOMI DAPAT MENGHAMBAT DAN MENDORONG PENGGUNAAN SUMBER – SUMBER ALAM.

- KEADAAN EKONOMI MENGHAMBAT
PENGUNAAN SUMBER ALAM APA BILA:

1. TIDAK TERSEDIA FAKTOR LAIN.
2. ORGANISASINYA KURANG BAIK.
3. DISTRIBUSI YANG TIDAK BAIK
4. BENTUK PASAR YANG TIDAK TEPAT.
5. PERUBAHAN – PERUBAHAN BIAYA.
6. KETERGANTUNGAN PADA EKSPORT.

BAB I. PENDAHULUAN

II. DEFINISI

EKONOMI PEMBANGUNAN ADALAH CABANG DARI ILMU EKONOMI YANG KHUSUS MEMBAHAS MENGENAI MASALAH–MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SE-DANG BERKEMBANG.

2. TUJUAN DARI ANALISANYA :

C.MENELAHAH FAKTOR FAKTOR YANG MENIMBULKAN KELAMBATAN PEMBANGUNAN DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG.

D.MENGEMUKAKAN CARA PENDEKATAN YANG DAPAT DITEMPUH UNTUK MENGATASI MASALAH.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN EKONOMI PEMBANGUNAN BELUM MEMPUNYAI POLA ANALISIS TERTENTU :

D. SANGAT KOMPLEKNYA MASALAH PEMBANGUNAN.

E. BANYAKNYA FAKTOR YANG SANGAT BERPENGARUH KEPADA PEMBANGUNAN DAN BANYAKNYA FAKTOR YANG TERPENGARUH KEPADA PEMBANGUNAN.

F. KETIADAAN TEORI-TEORI PEMBANGUNAN YANG DA-PAT MENCIPTAKAN SUATU RANGKA DASAR PROSES PEM-BANGUNAN EKONOMI.

4. PERBEDAAN ANTARA EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

* EKONOMI PEMBANGUNAN ADALAH CABANG DARI ILMU EKONOMI YANG MEMBAHAS

* PEMBANGUNAN EKONOMI ADALAH SUATU PROSES YANG MENYEBABKAN PENDAPATAN PERKAPITA PEN-DUDUK SUATU MASYARAKAT MENINGKAT DALAM JANGKA PANJANG.

5. PEMBANGUNAN EKONOMI MEMPUNYAI EMPAT SI-FAT PENTING YAITU :

E. SUATU PROSES, YANG BERARTI MERUPAKAN PERU-BAHAN YANG TERJADI SECARA TERUS MENERUS.

F. USAHA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PERKAPITA.

G. KENAIKAN PENDAPATAN PERKAPITA ITU HARUS TERUS BERLANGSUNG DALAM JANGKA PANJANG.

H. DALAM MENGASILKAN PENDAPATAN PERKAPITA HARUS DIBARENGI DENGAN TERJADINYA PERUBAHAN TEKNOLOGI MAUPUN KELEMBAGAAN.

6. TUJUAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

G. MENAIKAN PRODUKTIFITAS

H. MENAIKAN PENDAPATAN NASIONAL RIIL.

I. MENAIKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

7. PERBEDAAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN PERKEMBANGAN ATAU PEMBANGUNAN EKONOMI.

E. TERJADI PERTUMBUHAN EKONOMI APABILA TERJADI BANYAK OUTPUT.

F. TERJADI PEMBANGUNAN/PERKEMBANGAN EKONOMI KALAU TIDAK HANYA TERDAPAT LEBIH BANYAK OUT-PUT TETAPI JUGA TERJADI PERUBAHAN DALAM KELEMBAGAAN DAN PENGETAHUAN TEHNIK DALAM MENGHASILKAN OUT PUT YANG LEBIH BANYAK.

8. MANFAAT PEMBANGUNAN EKONOMI.

I. MEMBERI KESEMPATAN YANG LEBIH BESAR KEPADA MANUSIA UNTUK MENGUASAI ALAM SEKITAR.

J. OUT-PUT/KEKAYAAN MASYARAKAT BERTAMBAH BANYAK.

K. KEBAHAGIAAN PENDUDUK BERTAMBAH.

L. MENURUNKAN JURANG PERBEDAAN ANTARA NEGARA SEDANG BERKEMBANG DENGAN NEGARA MAJU.

9. KERUGIAN-KERUGIAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI.

- MENDORONG ORANG LEBIH MEMENTINGKAN DIRI SENDIRI.

- MENDORONG ORANG LEBIH MATERIALISTIS

6. SYARAT DAPAT DILAKUKAN PEMBANGUNAN EKONOMI:

- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN-TINDAKAN YANG EKONOMIS BAIK DALAM PRODUKSI/KONSUMSI.
- ORANG HARUS SELALU BERUSAHA UNTUK MENGGUNAKAN KESEMPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI YANG DIMILIKI SEEFISIEN MUNGKIN.
- ORANG HARUS BERUSAHA UNTUK MENDAPATKAN MANFAAT/HASIL YANG LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN PENGORBANAN.

11. PENYEBAB TERBATASNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN DI NEGARA BERKEMBANG SEBELUM PERANG DUNIA II.

- KENYATAAN NEGARA SEDANG BERKEMBANG MASIH BANYAK MERUPAKAN DAERAH – DAERAH JAJAHAN.
- KURANGNYA USAHA DARI PARA PEMIMPIN MASYA-RAKAT YANG DIJAJAH UNTUK MEMBAHAS PERSO-ALAN-PERSOALAN PEMBANGUNAN EKONOMI.
- KARENA DILINGKUNGAN AHLI, PENELITIAN TENTANG EKONOMI DAN ANALISA MENGENAI MASALAH-MASALAH EKONOMI MASIH SANGAT TERBATAS.

12. FAKTOR PENYEBAB BERTAMBAHNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG

- UNTUK MENGEJAR KETINGGALAN – KETINGGALAN DALAM BIDANG EKONOMI DARI NEGARA MAJU AKIBAT PERANG DUNIA II.

- UNTUK MENGATASI MASALAH PENGANGGURAN, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN MENGISI KE-MERDEKAAN DALAM BIDANG POLITIK DENGAN PEMBANGUNAN EKONOMI.

SIFAT – SIFAT UMUM NEGARA SEDANG BERKEMBANG

7. GENERAL MANAGER DARI UNITED NATION SPECIAL FUND FOR ECONOMIC DEVELOPMENT :

- KEADAANNYA MISKIN.
- BANYAK PENGEMIS DI KOTA.
- ORANG–ORANG DESA HIDUP PADA TINGKAT SUBSIS-TENCE.
- TIDAK BANYAK PABRIK KARENA KEKURANGAN SUPPLY ENERGI DAN PENERANGAN.
- JALAN RAYA DAN KERETA API BELUM BANYAK.
- PELAYANAN PEMERINTAH DAN KOMUNIKASI KURANG BAIK.
- RUMAH SAKIT DAN LEMBAGA PERGURUAN TINGGI MASIH JARANG.
- MASIH BANYAK PENDUDUK YANG BUTA HURUF
- SISTEM BANK TIDAK BAIK
- PINJAMAN-PINJAMAN KECIL BERASAL DARI ORANG YANG PUNYA UANG DAN SIFATNYA MENJERAT (RENTENIR)
- EXPORT BERUPA BAHAN DASAR.

II. BALWIN DAN MEIER.

ADA 6 SIFAT EKONOMIS YANG TERDAPAT DINEGARA-NEGARA MISKIN ATAU SEDANG BERKEMBANG YAITU :

D. PRODUKSI BARANG – BARANG PRIMER.

- PRODUKSI PRIMER ADALAH PRODUKSI DARI SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKAN-AN.
- PRODUKSI SEKUNDER ADALAH PRODUKSI YANG MELIPUTI HASIL–HASIL SEKTOR INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN BANGUNAN.
- PRODUKSI TERSIER MELIPUTI PRODUKSI DARI HASIL JASA-JASA SEPERTI LISTRIK, AIR MINUM, PEMELIHARAAN, KESEHATAN, PENGANGUTAN, PERDAGANGAN, PENYIMPANAN DAN PERHU-BUNGAN.

E. MENGHADAPI MASALAH TEKANAN PENDUDUK

- ADANYA PENGANGGURAN DI DESA – DESA.
- KENAIKAN JUMLAH PENDUDUK YANG PESAT

- TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI MENYEBABKAN MAKIN BESARNYA JUMLAH ANAK-ANAK YANG MENJADI TANGGUNGAN ORANG TUA SEHINGGA KONSUMSI RATA-RATA MENU-RUN.

C. SUMBER – SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIOLAH KARENA:

- KEKURANGAN KAPITAL.
- KEKURANGAN TENAGA AHLI
- KEKURANGAN WIRASAWATA (ENTREPRENEUR)

D. PENDUDUK MASIH TERBELAKANG.

- KUALITAS PENDUDUK SEBAGAI FAKTOR PRODUKSI (LABOR) ADALAH RENDAH.
- PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI KURANG EFI-SIEN.
- FAKTOR PRODUKSI KURANG MOBIL DALAM PE-KERJAAN BAIK SECARA VERTIKAL MAUPUN HO-RISONTAL.

E. KEKURANGAN KAPITAL

- ADANYA LINGKARAN YANG TIDAK BERUJUNG PANGKAL (VICIOUS CIRCLE).
- KAPITAL RENDAH, INVESTASI RENDAH, TABUNG-AN RENDAH, PENDAPATAN RENDAH, PRODUKTI-FITAS RENDAH. (KAPITAL RENDAH, KETERBERLA-KANGAN PENDUDUK DAN BELUM DIUSAHAKAN-NYA SUMBER-SUMBER ALAM YANG ADA)
- JADI DAPAT DIKATAKAN NEGARA ITU MISKIN KARENA MISKIN.

I. ORIENTASI KE PERDAGANGAN LUAR NEGERI.

- YANG DIPERDAGANGAKAN (DIEKSPOR) ADALAH BARANG PRODUKSI PRIMER (BIASANYA HAMPIR SELURUHNYA).
- MACAM BARANG PRODUKSI PRIMER YANG DI-EKSPORT TIDAK BANYAK.
- BUKAN MERUPAKAN SURPLUS (KELEBIHAN) DIDALAM NEGERI, TETAPI KARENA TIDAK MAMPU MENGOLAH.

UNSUR – UNSUR PEMBANGUNAN EKONOMI.

UNSUR – UNSUR PEMBANGUNAN EKONOMI TERDIRI DARI :

1. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.
2. KAPITAL
3. SUMBER – SUMBER ALAM
4. TEHNOLOGI
5. KARAKTERISTIK SOSIAL DAN BUDAYA .

AD. 1. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.

B. PERANAN PENDUDUK DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI.

- DILIHAT DARI → SEGI PERMINTAAN KONSUMEN

- DILIHAT DARI → SEGI PENAWARAN PRODUSEN

C. EMPAT ASPEK PENDUDUK YANG PERLU DIPERHATIKAN DINEGARA YANG SEDANG BERKEMBANG .

- ADANYA TINGKAT KELAHIRAN YANG TINGGI.

- STRUKTUR UMUR TIDAK FAVORABLE.
- DISTRIBUSI PENDUDUK YANG TIDAK SEIMBANG.
- TIDAK CUKUPNYA TENAGA TERDIDIK DAN TERLATIH.

AD. 2. KAPITAL

E. PENGERTIAN

KAPITAL ADALAH : SEMUA BENTUK KEKAYAAN YANG DAPAT DIGUNAKAN BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DALAM PRODUKSI UNTUK MENAMBAH OUTPUT.

F. SUMBER SUMBER KAPITAL UNTUK PEMBANGUNAN.

6. TABUNGAN SUKARELA (VOLUNTARY SAVING).

7. PAJAK (FORCED SAVING)

8. PINJAMAN LUAR NEGERI (FOREIGN LOANS)

G. PENGGUNAAN KAPITAL

1. KRITERIA NERACA PEMBAYARAN (BALANCE OF PAYMENTS KRITERIA)

- PENGGUNAAN KAPITAL ITU PADA SEKTOR-SEKTOR YANG DAPAT MENGURANGI

KESULITABN – KESULITAN DARI NERACA
PEMBAYARAN INTERNASIONAL DIWAKTU
YANG AKAN DATANG.

2.KRITERIA PRODUKTIFITAS SOSIAL
MARGINAL (SOSIAL MARGINAL
PRODUKTYFITY CRITERIA).

- KAPITAL DIGUNAKAN PADA PROYEK –
PROYEK .

YANG DAPAT DIHARAPKAN DAPAT MEMBERI
HASIL TERTINGGI ATAU PADA PROYEK –
PROYEK YANG PALING MENGUNTUNGAN.

3. KRITERIA INTENSITAS FAKTOR – FAKTOR
PRODUKSI (FAKTO INTENSITY CRITERIA).

- INFESTASI HENDAKNYA DILAKUKAN PADA
PROYEK – PROYEK DENGAN INTENSITAS
KAPITAL TERENDAH (DENGAN KAPITA
YANG SEDIKIT SAJA SUDAH DAPAT
MENGHASILKAN OUT PUT YANG BANYAK)

9. KRITERIA BAGIAN INVESTASI – KEMBALI (RE – INVESTMENT QUOTIEN CRITERIA).

- SEHINGGA INVESTASI PER KAPITA UNTUK MASA PENGGUNAAN INVESTASI HARUS SEDEMIKIAN RUPA YANG AKAN DATANG MAKIN BERTAMBAH.
- DALAM MEMUTUSKAN INVESTASI PERTAMBAHAN PENDUDUK HARUS DIPERHITUNGGAN.

10. KRITERIA OPERASIONAL (OPERASIONAL CRITERIA).

UNTUK MENGADAKAN INVESTASI ADA 3 HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN YAITU :

- 4. TINGKAT PERPUTARAN KAPITAL (CAPITAL TURNOVER DAN INVESTASI).
- 5. KEUNTUNGAN SOSIAL YANG ADA (SOSIAL PROFITABILITAS)

6. PENGARUHNYA TERHADAP NERACA PEMBAYARAN INTERNATIONAL.

H. TEORI TENTANG BESAR KECILNYA TINGKAT INVESTASI YANG DIUSAHAKAN.

3. TEORI USAHA PERLAHAN – LAHAN (GRADUALIST).

- NEGARA YANG TERBELAKANG SEBAIKNYA JANGAN MENGADAKAN INDUSTRIALISASI CEPAT – CEPAT SEBAB RESIKO AKAN TERLALU BESAR.
- HARUS DIUSAHAKAN UNTUK MEMAJUKAN INDUSTRI KECIL, PEBAMGUNGAN MASYARAKAT DESA DLL. YANG MENGGUNAKAN KELEBIHAN TENAGA BURUH.
- KEGIATAN YANG MENGGUNAKAN KAPITAL BANYAK DIUSAHAKAN BILA KEUNTUNGAN MELEBIHI DARI KEGIATAN YANG SIFATNYA PADAT KERJA (LABOR INTENSIVE).

4. TEORI DORONGAN BESAR (BIG – PUSH).

- USAHA HARUS DILAKUKAN SECARA BESAR – BESARAN UNTUK MENGATASI PERTAMBAHAN PENDUDUK.
- TEORI INI MENYATAKAN BAHWA APABILA HANYA ADA SEDIKIT USAHA UNTUK MENAIKAN PENDAPATAN. HAL INI HANYA AKAN MENDORONG PERTAMBAHAN PENDUDUK YANG AKIBATNYA AKAN MENURUNKAN PENDAPATAN PERKAPITA.
- IMPLIKASINYA HARUS DIADAKAN INVESTOR BESAR – BESARAN UNTUK MENGHILANGKAN KEMISKINAN.
- KONSUMSI SEBAIKNYA DITEKAN, SEHINGGA INVESTASI DAPAT TERUS ADA.

D. PEMBANGUNAN SEIMBANG DAN TIDAK SEIMBANG MUNCUL KARENA ADANYA TEORI BIG PUSH.

3. PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- PEREKONOMIAN ITU ADA KEMUNGKINAN UNTUK BERKEMBANG APABILA ADA

PERIMBANGAN YANG BAIK ANTARA BERBAGAI SEKTOR DIDALAM PEREKONOMIAN.

- INVESTASI HARUS DISEBARKAN PADA SEMUA SEKTOR SEHINGGA MEMPERLUAS PASAR ANTARA SATU SEKTOR DENGAN SEKTOR YANG LAIN.

KEBAIKAN PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- SATU SAMA LAIN SALING MEMBANTU.
- MENGURANGI KESUL;ITAN PENAWARAN YANG DAPAT MENGHAMBAT PERKEMBANGAN.

KEBURUKAN PEMBANGUNAN SEIMBANG.

- MASYARAKAT YANG MASIH RENDAH PENDAPATANNYA SUKAR SEKALI MERUBAH SISTEM PEREKONOMIAN YANG TRADISIONAL MENJADI SISTEM YANG MODERN (MENURUT PROFESOR HIRSCHMAN).

- DENGAN KATA LAIN HIRSCHMAN TIDAK MENYETUJUI PEMBANGUNAN YANG SEIMBANG, KARENA KAPITAL YANG BESAR SANGAT DIPERLUKAN UNTUK PEMBANGUNAN, SEDANG KAPITAL DINEGARA SEDANG BERKEMBANG ITU KURANG.
- DENGAN TIDAK ADANYA KESEIMBANGAN AKAN MENDORONG EKONOMI LEBIH CEPAT.

4. PEMBANGUNAN TIDAK SEIMBANG.

- PEREKONOMIAN ITU ADA KEMUNGKINAN UNTUK BERKEMBANG APABILA PERKEMBANGAN MASING – MASING SEKTOR ITU TIDAK SEIMBANG.
- MENCIPTAKAN PERKEMBANGAN EKONOMI YANG CEPAT.
- ADA DORONGAN YANG KUAT UNTUK KEMAJUAN TEHNOLOGI.
- DAPAT MENARIK WIRASWASTA-WIRASWASTA BARU

AD. 3. SUMBER – SUMBER ALAM.

E. PENGERTIAN.

SUMBER ALAM ADALAH SUATU ZAT ATAU BARANG SESUATU YANG ADA DALAM ALAM SEKITARNYA YANG BERFUNGSI UNTUK MEMUASKAN KEBUTUHAN MANUSIA.

F. TEHNOLOGI DAN PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER ALAM

CONTOH :

AIR SEBAGAI PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK
TENAGA MATAHARI.

DINEGARA YANG SEDANG BERKEMBANG (NSB) SUMBER –SUMBER ALAM BELUM BANYAK DIGUNAKAN KARENA KURANGNYA PENGETAHUAN TEHNIK.

G. FAKTOR SOSIAL BUDAYA DAN PENGGUNAAN SUMBER SUMBER ALAM

- PENGGUNAAN SUMBER ALAM DIPENGARUHI OLEH KEADAAN DALAM MASYARAKAT.

- PADA MASYARAKAT PRIMITIF MANUSIA BELUM BERFIKIR UNTUK MENGGUNAKAN /MENGEKPLOITASI SUMBER – SUMBER ALAM

KARENA KEBUTUHAN MATERI MASIH TERBATAS PADA KEBUTUHAN POKOK.

- PADA MASYARAKAT INDUSTRI YANG CUKUP MAJU SIKAP MASYARAKAT AGRESIF DAN INGIN MENGUASAI SUMBER ALAM

H. KEADAAN EKONOMI DAN PENGGUNAAN SUMBER –SUMBER ALAM.

- KEADAAN EKONOMI DAPAT MENGHAMBAT DAN MENDORONG PENGGUNAAN SUMBER – SUMBER ALAM.
- KEADAAN EKONOMI MENGHAMBAT PENGGUNAAN SUMBER ALAM APA BILA:

1. TIDAK TERSEDIA FAKTOR LAIN.
2. ORGANISASINYA KURANG BAIK.
3. DISTRIBUSI YANG TIDAK BAIK
4. BENTUK PASAR YANG TIDAK TEPAT.
5. PERUBAHAN – PERUBAHAN BIAYA.
6. KETERGANTUNGAN PADA EKSPORT.

Pertanyaan:

1. Sesuai dengan ciri-ciri NSB, sesuai atau tidak jika Indonesia termasuk Negara Sedang Berkembang, tunjukkan buktinya/data
2. Faktor apa yang menyebabkan sudah lebih dari 60 tahun merdeka, Indonesia tetap berstatus menjadi Negara sedang berkembang.
3. Strategi apa yang harus ditempuh agar Indonesia bisa naik statusnya menjadi Negara maju.